

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. bertujuan menggambarkan masalah kesehatan, baik faktor risiko maupun efeknya (Riyanto, 2019).

Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif yang meliputi pernyataan tertulis, lisan, dan perilaku yang diamati (Riyanto, 2019).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Di Rumah Sakit NurHidayah yang beralamat di Jl. Imogiri Timur, No.KM 11, Bembem, Trimulyo, Kec. Jetis, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55781

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan setelah *ethical clearance* keluar yaitu pada bulan Juni– Juli 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Peneiti memilih 5 subjek yang terdiri 4 PPA (Propesional Pemberi Asuhan) sebagai informan utama dan 1 kepala unit rekam medis sebagai triangulasi sumber, sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dimana peneliti memilih sampel, (Lenaini, 2021).

Pada penelitian ini subjek penelitian ini yaitu:

Staf rumah sakit yang berprofresi sebagai (Perawat,Farmasi,Dokter,Bina Kerohanian,Gizi).

D. Definisi Istilah

Tabel 3.1 Definisi Istilah

No.	Variabel	Definisi Istilah
1	<i>Human</i>	<p>a. Sistem use (Penggunaan) Diukur berdasarkan frekuensi dan cara penggunaan rekam medis elektronik sebagai alat komunikasi antar PPA di instalasi rawat inap. Ini mencakup jumlah dan kualitas interaksi atau diskusi medis yang dilakukan melalui rekam medis elektronik.</p> <p>b. User Satisfaction(Kepuasan) Aspek yang dinilai termasuk kemudahan berkomunikasi, kejelasan informasi yang disampaikan, dan dampak positif pada kolaborasi antar PPA.</p>
2	<i>Organization</i>	<p>a. Structure(Struktur) Diukur berdasarkan sejauh mana struktur organisasi mendukung komunikasi efektif antar PPA melalui rekam medis elektronik. Ini mencakup kebijakan, prosedur, dan alur kerja yang memfasilitasi penggunaan rekam medis elektronik untuk komunikasi.</p> <p>b. Environment(Lingkungan) Diukur berdasarkan kondisi lingkungan kerja yang mendukung komunikasi antar PPA melalui rekam medis elektronik. Ini mencakup dukungan manajemen, infrastruktur fisik dan teknis, serta budaya kerja yang mendorong penggunaan rekam medis elektronik sebagai alat komunikasi.</p>
3	<i>Technology</i>	<p>a. System Quality(Kualitas) Diukur berdasarkan kondisi lingkungan kerja yang mendukung komunikasi antar PPA melalui rekam medis elektronik yang mendorong penggunaan rekam medis elektronik sebagai alat komunikasi.</p> <p>b. Quality(Informasi) Diukur berdasarkan akurasi, relevansi, kelengkapan, dan kejelasan informasi medis yang tersedia dalam rekam medis elektronik untuk mendukung komunikasi antar PPA.</p> <p>c. Service Quality Diukur berdasarkan dukungan dan layanan yang diberikan untuk memastikan penggunaan efektif rekam medis elektronik dalam komunikasi antar PPA. Ini mencakup bantuan teknis, pelatihan, dan responsivitas tim pendukung.</p>
4.	<i>Net Benefit</i>	Diukur berdasarkan peningkatan dalam efisiensi operasional, akurasi informasi

medis, dan kualitas komunikasi antar PPA di instalasi rawat inap. Ini mencakup peningkatan koordinasi perawatan, pengurangan kesalahan medis, kepuasan pengguna, dan dampak positif terhadap kualitas perawatan pasien.

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Penggunaan alat dalam penelitian ini disesuaikan dengan metode penelitian, yaitu:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan yang bermanfaat dalam saat. Pedoman ini menjaga arah dan topik, serta memastikan informasi yang dikumpulkan lengkap. Tanpa pedoman, wawancara bisa menjadi tidak terarah dan menyimpang dari tema.

b. Perekam Suara

Alat perekam suara digunakan untuk merekam hasil wawancara dengan narasumber.

c. Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan adalah buku catatan dan pena untuk mencatat hasil wawancara dengan informan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

Wawancara melibatkan komunikasi langsung antara peneliti dan informan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka tentang topik penelitian (Ardiansyah & Risnita, 2023).

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara dengan format tetap. Wawancara tatap muka dilakukan dengan narasumber yaitu informan. Setelah wawancara, peneliti memeriksa rekaman untuk memastikan kualitas suara dan membuat catatan yang digunakan untuk analisis data kepada triangulasi sumber.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah standar kebenaran data penelitian, menekankan pada validasi dan reliabilitas (Elma Sutriani, 2020). Dalam penelitian ini, validasi data dilakukan dengan triangulasi sumber. Peneliti memeriksa dan membandingkan informasi dari kepala unit rekam medis berdasarkan kategori, pendapat informan, dan memastikan data yang jelas.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Analisis Data

a. Transkrip

Transkrip merupakan hasil informan terhadap wawancara yang ditulis atau diketik secara lengkap.

b. Reduksi data

Pada tahap ini, peneliti memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Informasi yang diperoleh dari lapangan, disusun secara sistematis, dan dipilah untuk menemukan pokok-pokok penting sesuai tujuan penelitian.

c. Penarikan kesimpulan

Setelah data disajikan sebagai hasil penelitian data yang ada dihubungkan dan dibandingkan dengan teori, yang selanjutnya ditarik kesimpulan.

H. Etika Penelitian

Berikut etika penelitian yang dilakukan peneliti:

1. Sukarela

Informan bersedia memberikan informasi dengan kemauan sendiri.

2. *Informed Consent*

Sebelum wawancara, peneliti memberikan formulir persetujuan untuk ditandatangani oleh subjek penelitian sebagai bukti persetujuan mereka untuk penggunaan data.

3. Tanpa nama (*Anonimitas*)
Privasi informan akan dilindungi oleh peneliti dengan tidak mencantumkan nama atau identitas pribadi, dan hanya menggunakan kode.
4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)
Informasi yang didapat akan tetap rahasia untuk menjaga kenyamanan informan dan memastikan hasil akurat.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan
Pada tahap persiapan, peneliti melakukan penentuan topik dan judul penelitian yang dilaksanakan pada bulan Februari dilanjutkan dengan melakukan studi pendahuluan pada bulan Mei dan penyusunan proposal pada bulan Mei.
2. Pelaksanaan
Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan seminar proposal yang dilaksanakan pada bulan dan selanjutnya dapat mengurus ijin penelitian serta menyelesaikan administrasi penelitian. Setelah *ethical clearance* keluar, peneliti dapat melanjutkan pada tahap pengumpulan data melalui Teknik wawancara pada bulan 2024
3. Penyusunan Laporan
Penyusunan laporan dilakukan dengan menganalisis data menggunakan komputer, kemudian peneliti menyelesaikan serta melakukan revisi ada Karya Tulis Ilmiah sesuai dengan pembimbing maupun penguji, kemudian akan mempersiapkan seminar hasil Karya Tulis Ilmiah.